

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku. Berlakunya suatu kurikulum itu bertujuan untuk mewujudkan Pendidikan Nasional yang dicita-citakan dan tertuang dalam Undang-Undang. Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tertuang pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3, yaitu :

Menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan juga bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hal tersebut terkait dengan visi Pendidikan Nasional yang dicita-citakan Indonesia.

Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 menyatakan bahwa: visi pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Memberdayakan semua warga negara agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas, tidak cukup jika hanya dilakukan dengan cara membekali peserta didik dengan pengetahuan. Perkembangan zaman yang begitu pesat, menuntut manusia untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan keterampilan tindakan serta sikap positif terhadap perubahan.

Untuk mewujudkan tujuan dari Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi, dan tujuan Pendidikan Nasional, pasal 35 SKL (standar kompetensi kelulusan) yang harus dicapai pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta mewujudkan visi Pendidikan Nasional diperlukan suatu pembelajaran yang dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang bukan hanya berbekal pengetahuan saja namun mampu menerapkan dalam ketrampilan tindakan dan dibentengi dengan sikap positif. Ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud 2013: 4). Oleh karenanya kurikulum 2013 mengharuskan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar dalam setiap pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik. Dengan tematik diharapkan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karna tema yang diambil berangkat dari lingkungan terdekat siswa, pembelajarannya menggunakan pendekatan *scientific* dan penilaian secara *otentik*.

Tercapainya pembelajaran tematik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran harus didukung oleh proses pembelajaran terstruktur yang dapat menjadi pedoman saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran dan kegairahan belajar siswa. Salah satu upaya yang tepat adalah dengan memilih model desain pembelajaran.

Desain pembelajaran atau sering juga disebut perencanaan pembelajaran yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru hendaknya memilih desain pembelajaran yang dapat menimbulkan minat dan memotivasi peserta didik dalam belajar Uno (2007: 82).

Peneliti memperoleh data hasil belajar kognitif siswa dari masing-masing wali kelas IVA, IVB, dan IVC pada ulangan semester I (ganjil), datanya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Hasil Prasurvei Pada Tanggal Senin 10-13 Februari 2014 Nilai Ulangan Semester Ganjil Kelas IV SDN 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai nilai KKM $\geq 66$	Presentase	Nilai rata-rata kelas
1	IVA	30	15	50 %	67,50
2	IVB	28	7	25 %	55,5
3	IVC	27	16	59,25%	66,50

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IVB SDN 2 Kotagajah paling rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, sekitar 25 % siswa yang tuntas dan 75% siswa belum mencapai nilai  $\geq 66$ .

Menurut hasil observasi pada tanggal 10-13 Februari 2014 ketika pembelajaran berlangsung siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, ini disebabkan guru dalam pembelajaran masih bersifat *teacher center*, itulah sebabnya siswa cenderung bosan. Guru belum maksimal dalam menerapkan desain pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang dibuat saat pelaksanaan pembelajaran. Afektif siswa nilai spiritual, percaya diri, dan disiplinnya masih kurang. Nilai psikomotor siswa dalam menyampaikan hasil diskusi masih perlu bimbingan guru. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan *scientific approach*. Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran. Guru belum menggunakan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely*.

Peneliti memilih SDN 2 Kotagajah karna sejak semester ganjil SDN 2 Kotagajah sudah menerapkan kurikulum 2013, SDN 2 Kotagajah untuk kelas IV dibagi menjadi tiga rombongan belajar yaitu, kelas IVA, IVB, dan IVC. Peneliti memilih kelas IVB untuk diteliti karena hasil belajar secara klasikal paling rendah diantara kelas yang lain. Peneliti berharap dapat memperbaiki proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran yang baik Hamzah Uno (2007: 85). Terkait dengan hal

tersebut, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut diperlukan desain pembelajaran yang cocok sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang terstruktur dan menjadi pedoman saat proses belajar mengajar, desain pembelajaran yang cocok digunakan untuk Sekolah Dasar. Dengan desain pembelajaran, setiap kegiatan yang dilakukan guru telah terencana, dan guru dapat dengan mudah melakukan kegiatan pembelajaran. Jika hal ini dilakukan dengan baik, sasaran akhir dari sebuah pembelajaran terjadinya kemudahan belajar siswa akan tercapai Hamzah Uno (2007:87). Salah satu model desain pembelajaran adalah milik *Gerlach and Ely*. Desain dari *Gerlach and Ely* adalah desain pembelajaran yang merupakan suatu upaya untuk menggambarkan secara grafis, suatu metode perencanaan pembelajaran yang sistematis Rusman (2012: 156).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian tentang penerapan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IVB SDN 2 Kotagajah, sehingga diharapkan melalui penerapan desain pembelajaran dari *Gerlach and Ely*, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB SDN 2 Kotagajah dapat meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal dalam menerapkan desain pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang dibuat saat pelaksanaan pembelajaran.

2. Pembelajaran masih bersifat *teacher center*.
3. Afektif siswa nilai spiritual, percaya diri, dan disiplinnya masih kurang.
4. Nilai psikomotor siswa dalam menyampaikan hasil diskusi masih perlu bimbingan guru.
5. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan *scientific approach*.
6. Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran.
7. Guru belum menggunakan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely*.
8. Hasil belajar pada ulangan semester I (ganjil) masih rendah, 75% siswa belum mencapai nilai  $\geq 66$ .

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* dalam pembelajaran tematik siswa kelas IVB SDN 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* dalam pembelajaran tematik siswa kelas IVB SDN 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2013/2014?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* dalam pembelajaran tematik kelas IVB SDN 2 Kotagajah tahun pelajaran 2013/2014.
2. Meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* dalam pembelajaran tematik siswa kelas IVB SDN 2 Kotagajah tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* pada siswa kelas IVB SDN 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Bagi Guru

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru tematik kelas IVB SDN 2 Kotagajah mengenai model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan masukan dan memberikan kontribusi yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan dalam menerapkan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* pada pembelajaran tematik, sehingga akan tercipta guru yang profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.